

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap pemahaman konsep matematis siswa dapat diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif terhadap pemahaman konsep matematis siswa dalam hal berikut ini:

1. Aspek pemahaman konsep matematis siswa.
  - a. Rata-rata pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada rata-rata pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.
  - b. Rata-rata pencapaian indikator pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada rata-rata pencapaian indikator pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Untuk data *pre-test*, indikator paling tinggi yang dicapai oleh kedua kelas, yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya sebab siswa telah memiliki kemampuan awal untuk memahami cara mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Indikator paling rendah yang dicapai oleh kedua kelas, yaitu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep sebab siswa belum memiliki pemahaman awal tentang bagaimana cara

mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup pada suatu konsep. Untuk data *post-test*, indikator paling tinggi yang dicapai oleh kedua kelas, yaitu mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya sebab siswa telah memiliki kemampuan awal pada indikator ini dan mampu untuk mengembangkan dan memahami dengan baik cara mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Indikator paling rendah yang dicapai oleh siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika sebab siswa masih kurang tepat dan kurang memahami cara menyajikan suatu konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, sedangkan indikator paling rendah yang dicapai oleh siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, yaitu mengaplikasikan suatu konsep sebab siswa masih kurang tepat dan kurang memahami cara mengaplikasikan suatu konsep.

2. Aspek ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih dari atau sama dengan 70% dari jumlah siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 70$ .
3. Aspek pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa. Pencapaian karakter dan keterampilan sosial siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik daripada pencapaian karakter dan keterampilan sosial siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pencapaian perilaku berkarakter tertinggi untuk siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada indikator karakter (membudaya) dengan karakter yang paling banyak dan telah membudaya yang dicapai oleh siswa, yaitu teliti,

pantang menyerah, dan rasa ingin tahu, serta karakter yang paling sedikit dicapai oleh siswa, yaitu tenggang rasa. Sedangkan, untuk siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada indikator mulai tampak dengan karakter yang paling banyak dan telah membudaya yang dicapai oleh siswa, yaitu rasa ingin tahu, serta karakter yang paling sedikit dan belum tampak yang dicapai oleh siswa adalah kreatif. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat menuntut keaktifan siswa dalam hal membaca, mendengarkan, teliti dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara berkelompok, dapat bekerja sama antaranggota kelompok dengan baik, saling menghargai antaranggota kelompok, aktif berinteraksi dalam hal bertanya dan berdiskusi dengan guru ataupun sesama siswa, dan sebagainya. Sedangkan pada pembelajaran konvensional, hanya beberapa siswa saja yang aktif berinteraksi dalam hal bertanya. Sehingga, pencapaian perilaku berkarakter dan keterampilan sosial siswa yang terdiri dari teliti, kreatif, pantang menyerah, rasa ingin tahu, kerja sama, dan tenggang rasa lebih baik dan berhasil dicapai oleh siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat meningkatkan pencapaian pemahaman konsep matematis siswa dan membentuk karakter siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara optimal.

2. Diharapkan peneliti lain, dapat menjadikan bahan referensi penelitian lanjut atau penelitian serupa sebagai pengembangan dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.